

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	21
A. Latar Belakang	21
B. Rumusan Masalah dan Cakupan Penelitian	26
C. Tujuan Penelitian	29
D. Tinjauan Penelitian	29
E. Metode dan Sumber Penelitian	47
F. Sistematika Penulisan	50
BAB II LASEM KOTA INDUSTRI BATIK AWAL ABAD 20	52
A. Administrasi, Demografi, dan Ekonomi Lasem	52
B. Sejarah Perkembangan Industri Batik di Lasem	56
C. Para Pelaku dalam Industri Batik Lasem	63
C.1. <i>Tauke</i>	63
C.2. <i>Pengobeng</i>	65

BAB III <i>BEHIND THE WHITE WALL</i>: INSPEKSI KANTOR PERBURUHAN DAN TERUNGKAPNYA <i>LASEM AFFAIRE</i>	72
A. Awal Mula Kisah: Inspeksi Kantor Perburuhan terhadap Industri Batik di Jawa dan Madura	75
B. <i>Lasem Affaire</i> : Kisah-Kisah yang Terungkap	86
B.1. Sistem dan Hubungan Kerja	88
B.1.1. Pengupahan	91
B.1.2. Hutang dan Kontrak	96
B.1.3. <i>Gandokan (Koppel Stelsel)</i> dan <i>Tanggung Renteng</i>	106
B.1.4. Hukuman dan Denda	108
B.1.5. Polisi dan <i>Bai Kian</i>	116
B.2. Kondisi Hidup Sehari-hari <i>Pengobeng Dalam</i>	119
C. <i>Lasem Affaire</i> dalam Koran-Koran Sezaman	130
 BAB IV WARISAN-WARISAN YANG TERTINGGAL: REAKSI DAN TANGGAPAN PEMERINTAH SERTA ORGANISASI PERGERAKAN BUMIPUTRA TERHADAP <i>LASEM AFFAIRE</i>	 137
A. Rekomendasi-Rekomendasi dari Kantor Perburuhan	139
A.1. Tindakan-tindakan untuk Melindungi <i>Pengobeng</i>	139
A.1.1. Pendaftaran Wajib Bengkel Batik	141
A.1.2. Pendaftaran Wajib <i>Pengobeng</i> yang Bekerja di Bengkel Batik	142
A.1.3. Pembentukan Kantor Cabang Perburuhan di Semarang	142
A.2. Standar Kebersihan dan Tempat Tinggal <i>Pengobeng</i> di Bengkel Batik	143
A.3. Kebijakan-kebijakan untuk Memperbaiki Kondisi <i>Pengobeng</i>	145
A.3.1. Jam Kerja	145
A.3.2. Upah, Denda dan Hukuman	146
A.3.3. Sistem Kerja	146
A.3.4. Fasilitas Kesehatan	147
B. <i>Lasem Affaire</i> dalam Rapat <i>Volksraad</i>	148
C. Organisasi-Organisasi Pergerakan Bumiputra Turun Tangan	153
D. Kondisi <i>Pengobeng</i> Pasca Terkuaknya <i>Lasem Affaire</i>	162
E. Telaah Ulang <i>Lasem Affaire</i>	166
 BAB V KESIMPULAN	 171
DAFTAR PUSTAKA	178
LAMPIRAN	184
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS	202

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kota Lasem (1930)	53
Tabel 2.2 Jumlah <i>Pengobeng Dalam</i> Berdasarkan Asal Wilayahnya (Survei terhadap 14 Bengkel Batik di Lasem, 1929)	69
Tabel 3.1 Daftar Daerah yang Dikunjungi oleh Tim Inspeksi Industri Batik pada Tahun 1920an-1930an	81
Tabel 3.2 Rata-rata Upah <i>Pengobeng Harian</i> per September–Oktober 1928	93
Tabel 3.3 Daftar Hutang <i>Pengobeng Dalam</i> yang Berhasil Dicatat selama Inspeksi Kantor Perburuhan terhadap Industri Batik Lasem.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 Ruang untuk Menyembunyikan <i>Pengobeng</i> saat Inspeksi	82
Gambar 3.2 Lubang Tidur <i>Pengobeng</i> di dalam Bengkel Batik Milik Oei Bo Hin	120
Gambar 3.3 Kondisi Tempat Kerja <i>Pengobeng</i> di dalam Salah Satu Bengkel Batik	121
Gambar 3.4 Potret Tiga Orang <i>Pengobeng Dalam</i> di Lasem	128

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kontrak Kerja dengan Klausul “Properti <i>Pengobeng</i> sebagai Jaminan Hutang”	184
Lampiran 2. Kontrak Kerja dengan Klausul “Petinggi sebagai Penjamin Hutang <i>Pengobeng</i> ”	186
Lampiran 3. Kontrak Kerja dengan Klausul “Hak Petinggi dan Carik untuk Memaksa <i>Pengobeng</i> Kembali Bekerja”	187
Lampiran 4. Kontrak Kerja dengan Klausul “Pemberian Pinjaman oleh <i>Tauke</i> kepada Kerabat <i>Pengobeng</i> di Desa”	189
Lampiran 5. Daftar 14 Bengkel Batik di Lasem yang Diinspeksi oleh Kantor Perburuhan	191
Lampiran 6. Beberapa Bentuk Logo Stempel di Salah Satu Bengkel Batik .	196
Lampiran 7. Kain Batik yang Masih dalam Proses Pembuatan di Salah Satu Bengkel di Lasem	197
Lampiran 8. Potret Buruh Batik Perempuan dan Buruh Cap Laki-laki	198
Lampiran 9. Peta Kota Lasem Tahun 1925 – 1930an	199
Lampiran 10. Peta Kepadatan Penduduk Kota Lasem Tahun 1930	200
Lampiran 11. Salah Satu Pemandangan Wilayah Pesisir di Lasem (1913)	201